

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Pada Bab ini peneliti akan memaparkan kesimpulan yang peneliti temukan terkait penelitian yang dilakukan mengenai Manajemen *Event* Jogja Halal Festival 2018. Berdasarkan hasil data yang diperoleh dan telah peneliti analisis, maka dapat ditarik kesimpulan secara garis besar diantaranya sebagai berikut :

- 1) *Event* Jogja Halal Festival 2018 merupakan kategori dari *organizational event*, hal ini karena *event* Jogja Halal Festival 2018 diselenggarakan berdasarkan program dari MES DIY. *Event* ini menjadi *event* yang unik karena Jogja Halal Festival 2018 menjadi *event* pertama dengan konsep halal yang memberikan inspirasi pada industri syariah untuk mengenalkan produk-produk halal agar mendukung perekonomian masyarakatnya, khususnya di Yogyakarta.
- 2) Tahapan manajemen *event* yang diberlakukan pada penyelenggaraan *event* Jogja Halal Festival 2018 yakni *Planning, Coordinating, Staffing and Motivating, Evaluating*. Pada tahapan *planning*, MES DIY dan SYakaa *event organizer* memasukkan tahapan perencanaan yang menjadi tahapan awal untuk mengelola *event* Jogja Halal Festival 2018. Tahapan manajemen *event* Jogja Halal Festival 2018 memiliki

keunikan yakni pada proses tahapan *coordinating* sebagaimana dimaksud adalah implementasi, namun implementasi tidak berdiri sendiri karena dalam penerapannya banyak melibatkan SYakaa *event organizer* sebagai eksekutor. Selain itu keunikan yang ditemukan pada manajemen *event* Jogja Halal Festival 2018 yakni pada tahapan *staffing and motivating* yang menjadi hal khusus untuk memperhatikan *staff* guna mendukung keberhasilan *event* Jogja Halal Festival 2018.

- 3) MES DIY memanfaatkan beberapa media promosi seperti media cetak, media elektronik, media luar ruang, dan media sosial. Fungsi dari setiap media promosi telah sesuai dengan fungsi yang disampaikan oleh teori. Namun penggunaan media promosi yang unik ditemukan pada pengelolaan media online dengan menggunakan Website, Instagram, Facebook, dan Twitter yang memiliki sistem kloning. Sistem kloning disini dengan cara membuat akun sebanyak banyaknya dengan nama Jogja Halal Festival untuk menaikkan alogaritma media sosial melalui *likers*. Namun *tools* promosi ini belum dapat dibuktikan sebagai media promosi yang paling efektif untuk mengkomunikasikan Yogyakarta sebagai Kota Wisata Halal.
- 4) *Event* Jogja Halal Festival 2018 belum memiliki perencanaan awal sebagai upaya khusus untuk membentuk *branding* dan memperkenalkan bahwa Yogyakarta sebagai Kota Wisata Halal. Pada

awalnya MES DIY sudah mengarah ke arah untuk memperkenalkan Yogyakarta sebagai Kota Wisata Halal, tetapi kurang disambut baik oleh pihak-pihak terkait. Oleh karena itu konsep yang dikemas dan bentuk publikasi yang disampaikan tidak memiliki nilai untuk membentuk *branding* Yogyakarta sebagai Kota Wisata Halal.

## **B. SARAN**

Berdasarkan data dan analisis yang sudah dilakukan oleh peneliti, Manajemen *Event* Jogja Halal Festival 2018 telah berjalan dengan lancar dan terus berkembang walaupun belum memiliki nilai *branding* untuk Yogyakarta sebagai Wisata Halal. Oleh karena itu peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut.

- 1) MES DIY dalam merencanakan *event* tahapan riset merupakan tahapan penting dikarenakan hal ini akan memudahkan panitia dalam menentukan detail acara dan karakteristik *event* tersebut, terlebih terhadap apa yang menjadi inti dari tema besar yang akan diusung pada sebuah *event*.
- 2) Pihak MES DIY akan lebih baik jika membangun kerjasama dengan pemerintah daerah yang ada di Yogyakarta agar turut berpartisipasi dalam *event* Jogja Halal Festival untuk memperkenalkan produk halal yang ada di setiap daerah di Yogyakarta.

- 3) Pemilihan target sasaran yang disesuaikan dengan hasil riset yang sudah dilakukan oleh pihak pelaksana di awal pada tahapan riset agar segmen pasar muslim yang disasar lebih spesifik.
- 4) Pengemasan konsep acara lebih baik apabila berpusat pada satu panggung saja agar fokus acara dalam penyampaian pesan tentang produk halal dapat lebih tersampaikan kepada pengunjung.
- 5) Pemilihan pembicara yang tepat juga lebih baik jika disesuaikan dengan konsep halal itu sendiri serta konsep produk halal itu seperti kemudahan dalam menemukan tempat ibadah, makanan yang halal, keamanan terjamin, dan yang lainnya. Penyampaian melalui pembicara ini juga dapat didukung dengan penyesuaian target sasaran agar informasi yang disampaikan lebih mudah diterima oleh pengunjung.
- 6) Penyampaian informasi juga akan lebih efektif jika pihak *tenant* memaksimalkan kesempatan dalam *event* Jogja Halal Festival 2018 untuk memberikan edukasi kepada pengunjung mengenai produk-produk halal.
- 7) Promosi di media *online* sangat membutuhkan perencanaan konten, dan pemilihan media yang tepat. Perlu adanya divisi *social media strategic* untuk menangani promosi *online* agar dapat mengoptimalkan strategi yang pas untuk target sasaran yang sesuai

seperti, *official account* media sosial *event* Jogja Halal Festival 2018 agar informasi tentang *event* Jogja Halal Festival 2018 terpusat. Promosi pada media *offline* terutama media cetak koran akan lebih baik jika dilakukan tidak mendekati hari H atau H-2 seperti yang sudah dilakukan oleh panitia *event* Jogja Halal Festival 2018, tetapi mulai H-5 sudah ada publikasi tentang *event* Jogja Halal Festival 2018 di media cetak koran.

- 8) Promosi juga dapat dilakukan dengan menggunakan fungsi humas atau *public relations* (PR) untuk menjalin relasi pada media serta PR dapat dilibatkan dalam perencanaan strategis seperti penyusunan konsep memperkenalkan produk-produk halal di awal pada tahapan perencanaan agar dapat membentuk *awareness* masyarakat terhadap *event* Jogja Halal Festival 2018.
- 9) Perlu diadakannya evaluasi efektivitas penggunaan media apa yang dapat menarik pengunjung untuk datang ke *event* Jogja Halal Festival 2018, apakah melalui media *online* atau melalui media *offline*. Evaluasi efektivitas ini dapat dilakukan dengan menyebarkan *google form* atau selebaran pada saat di lokasi *event*. Evaluasi *event* sebaiknya tidak berfokus pada kuantitas pengunjung saja tetapi juga kualitas informasi yang didapatkan oleh pengunjung.